

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Sasaran lokasi penelitian ini adalah Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) di Kelurahan Beran, Kecamatan Tridadi, Kabupaten Sleman. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi didasarkan pada variasi dari jenis bimbingan keterampilan yang ada di PSBR untuk mengetahui sejauh mana PSBR dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Keterampilan Bagi Remaja putus sekolah di Beran Tridadi Sleman.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan antara Februari-April 2013.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Keterampilan Bagi Remaja putus sekolah di Beran Tridadi Sleman.

Penelitian kualitatif deskriptif data yang diperoleh dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong Lexy J. 2010: 3). Jenis penelitian kualitatif

deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan data dan hasil yang diolah nantinya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Data atau informasi juga diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner lisan dengan menggunakan wawancara (Moleong Lexy J, 2010: 175). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik. Selain itu, sumber data sekunder dapat berupa arsip administrasi desa dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan peran manusia sebagai instrumennya, mulai dari teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pelaksanaan observasi melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa yang ada untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan (Husaini Usman, dkk. 2011: 52).

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan

oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Husaini Usman, dkk. 2011: 55).

Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah yang akan diajukan, sedangkan wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka yang mengarah pada kedalaman informasi (Deddy Mulyana, 2004: 180).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan sebagai data pendukung yang sangat dibutuhkan oleh peneliti (Deddy Mulyana, 2004: 195). Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

F. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Arikunto (1998: 97) *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah yang tinggal di panti sosial, alumni panti, kepala dan pengurus panti karena beliau yang mengetahui seluk beluk Panti Sosial Bina Remaja.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan pedoman (Suharsimi Arikunto, 2010: 192). Dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang disertai dengan alat bantu berupa kamera.

H. Validitas Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data. Upaya untuk memvalidkan data ialah dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dan diluar dari itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu (Moleong Lexy J, 2005: 224). Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan menurut Moleong Lexy J. (2005, 199) adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dicatat dalam catatan lapangan mengenai apa yang dilihat, dialami dan didengar yang merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahapan berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Cara dalam mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat sesuai dengan fokus kajian.

3. Penyajian Data

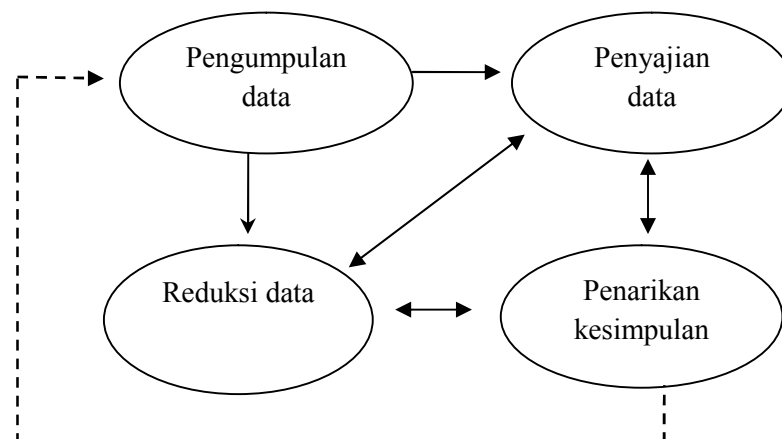
Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh

menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri.

4. Pengambilan Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari hasil reduksi dan deskripsi data diolah kemudian diambil kesimpulan sehingga akan diperoleh catatan sistematis sebelum diambil kesimpulan.

Analisis data dengan model interaktif digambarkan oleh Milles dan Huberman sebagai berikut:



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.